

Solusi Tabrakan Hari Raya di Kalender Liturgi 2022

Mario Tomi Subardjo, SJ

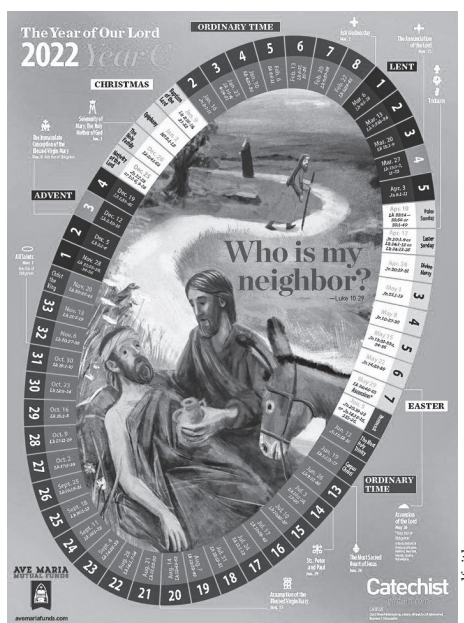
Tahun 2021 hampir berakhir, awal tahun 2022 makin dekat. Dalam konteks Gereja, awal tahun liturgi bahkan sudah di depan mata. Akhir bulan ini, tepatnya tanggal 28 November, Gereja memasuki tahun liturgi baru yang ditandai dengan perayaan Minggu Adven pertama. Di sepanjang tahun liturgi mendatang, kita akan menjumpai sejumlah hari raya Gereja yang jatuh pada hari Sabtu maupun Senin. Selain itu, kita akan menjumpai pula dua hari raya yang jatuh pada hari yang sama.

Hari raya yang jatuh pada hari Sabtu atau Senin sering kali membuat bingung karena kedua hari ini bersinggungan langsung dengan hari Minggu yang merupakan hari yang sangat penting dalam liturgi Gereja. Pada hari Sabtu sore atau Minggu sore, rumus perayaan mana yang dipakai? Kebingungan yang sama juga terjadi jika dua hari raya jatuh pada hari yang sama.

Dua macam kasus riil ini sering kali menimbulkan pertanyaan-pertanyaan dalam komunitas kita: perayaan mana yang harus dipilih atau didahulukan, kapan hari raya bisa mulai dirayakan, apa dasar prioritas pemilihan perayaan, dan sebagainya. Ada setidaknya empat kesempatan di sepanjang tahun 2022 dengan terdapat perayaan-perayaan Gereja yang jatuh di hari yang sama atau berdekatan dengan hari Minggu. Mari kita lihat terlebih dahulu perayaan-perayaan itu dan kesulitan apa yang muncul.

Pertama, hari Sabtu tanggal 1 Januari 2022 adalah Hari Raya Santa Perawan Maria Bunda Allah; sementara itu, hari Minggu tanggal 2 Januari 2022 merupakan hari Minggu kedua setelah Natal. Ibadat sore (*vesper*) dan Ekaristi pada hari Sabtu sore tanggal 1 Januari 2022 menggunakan rumus perayaan yang mana?

Kedua, hari Sabtu tanggal 19 Maret 2022 adalah Hari Raya Santo Yosef, suami



Santa Perawan Maria; sementara itu, hari Minggu tanggal 20 Maret 2022 adalah hari Minggu Prapaskah III. Ibadat sore (*vesper*) dan Ekaristi pada hari Sabtu sore tanggal 19 Maret 2022 menggunakan rumus perayaan yang mana?

Ketiga, pada hari Jumat tanggal 24 Juni 2022 terdapat dua hari raya yang jatuh bersamaan yaitu Hari Raya Kelahiran Santo Yohanes Pembaptis dan Hari Raya Hati Yesus yang Mahakudus. Hari raya manakah yang dirayakan pada tanggal ini?

Keempat, Hari Minggu tanggal 14 Agustus 2022 adalah Minggu Biasa XX; sementara itu hari Senin tanggal 15 Agustus 2022 merupakan Hari Raya Santa Perawan Maria Diangkat ke Surga. Ibadat sore (*vesper*) dan Ekaristi pada hari Minggu sore menggunakan rumus perayaan yang mana?

Secara umum solusi atas pertanyaan-pertanyaan ini bisa ditemukan dengan mengacu pada Norma Umum Tahun Liturgi dan Kalender Romawi. Meski demikian,

Kongregasi Ibadat Ilahi dan Disiplin Sakramen-Sakramen pada tanggal 11 Mei 2020 yang lalu telah memberikan jawaban atas keraguan-keraguan yang diajukan sejumlah pihak terkait hal ini.

Solusi yang diberikan adalah sebagai berikut. Pada hari Sabtu sore tanggal 1 Januari 2022 digunakan rumus Hari Raya Santa Maria Bunda Allah, baik untuk *Vesper* kedua maupun Ekaristi sore. Hari Sabtu sore tanggal 19 Maret 2022 dirayakan *Vesper* pertama dan Ekaristi Sore dengan rumus perayaan Minggu III Prapaskah. Pada hari Jumat tanggal 24 Juni 2022 dirayakan Hari Raya Hati Yesus yang Mahakudus. Hari Raya Kelahiran Santo Yohanes Pembaptis diajukan ke hari Kamis tanggal 23 juni 2022. Oleh karena itu, *Vesper* pertama dan Ekaristi *vigili* Hari Raya Kelahiran Santo Yohanes Pembaptis dirayakan pada hari Rabu tanggal 22 Juni 2022. *Vesper* kedua tanggal 23 Juni dihilangkan karena akan digunakan sebagai *Vesper* pertama Hari Raya Hati Yesus yang Mahakudus.

Di tempat Santo Yohanes Pembaptis ditetapkan sebagai pelindung, Hari Raya Kelahiran Santo Yohanes Pembaptis dirayakan pada hari Jumat tanggal 24 Juni 2022 dan Hari Raya Hati Yesus yang Mahakudus bisa dirayakan pada hari Kamis 23 Juni sampai dengan jam tiga sore. Untuk solusi masalah terakhir, untuk konteks Gereja universal, pada hari Minggu tanggal 14 Agustus 2022 dirayakan *Vesper* pertama dan Ekaristi *vigili* Hari Raya Santa Perawan Maria Diangkat ke Surga. Untuk konteks Gereja Indonesia, karena tanggal 15 Agustus tidak ditetapkan sebagai hari libur nasional, maka Hari Raya Santa Perawan Maria Diangkat ke Surga akan dirayakan di sepanjang hari Minggu tanggal 14 Agustus 2022. ●

Mario Tomi Subardjo, SJ

Dosen Prodi Pendidikan Keagamaan Katolik
Universitas Sanata Dharma Yogyakarta